

## ABSTRAK

Pariwisata menjadi salah satu cara efektif dalam meningkatkan pendapatan pada suatu wilayah dengan cepat. Meningkatnya destinasi dan investasi terhadap pariwisata menjadikan pariwisata sebagai solusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, pengembangan usaha, serta pembangunan infrastruktur. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pariwisata memberikan dampak secara fisik maupun sosial pada lingkungan masyarakatnya. Perkembangan pariwisata yang pesat juga menimbulkan pengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitar kawasan wisata, terutama pembangunan infrastruktur dan fasilitas untuk mendukung keberadaan wisata yang ada. Kecamatan Bumijawa merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tegal yang memiliki potensi wisata yang cukup beragam dan berkembang setiap tahunnya. Potensi wisata alam menjadi salah satu wisata unggulan yang berkontribusi dalam peningkatan ekonomi penduduknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh perkembangan pariwisata terhadap perubahan tutupan lahan di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Teknik survei dilakukan secara primer dan sekunder. Pengumpulan data secara sekunder yang digunakan adalah observasi lapangan wawancara. Observasi lapangan ditujukan pada sarana dan prasarana, atraksi wisata, dan akomodasi wisata. Sedangkan wawancara dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan pada beberapa kriteria yang ditentukan. Narasumber wawancara dalam penelitian ini antara lain adalah pegawai Pemerintah Desa di Kecamatan Bumijawa, pegawai Pemerintah Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, dan pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal. Selain itu peneliti juga mewawancarai masyarakat yang berada di lokasi destinasi wisata.

Perkembangan pariwisata pada suatu destinasi dapat dilihat dari terpenuhinya empat komponen penting dalam wisata, antara lain attraction (atraksi), amenities (akomodasi), ancillary (kelembagaan), dan accessibility (aksesibilitas). Destinasi wisata di Kecamatan Bumijawa Sebagian besar telah memenuhi keempat komponen yang ada. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat komponen yang paling berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan. Pada analisis perubahan penggunaan lahan, peneliti membandingkan tutupan lahan pada tahun 2012 dan tahun 2022. Hasil analisis menunjukkan terdapat peningkatan pada tutupan lahan area terbangun sebesar 12%, sedangkan pada Kawasan pariwisata terjadi peningkatan luasan sebanyak 24,36 hektar. Perubahan penggunaan lahan tersebut sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di sekitar lokasi destinasi wisata yang dapat diketahui dari banyaknya penduduk yang berubah mata pencaharian dari pertanian ke pariwisata. Hasil dari identifikasi lahan dapat dimanfaatkan sebagai monitoring wilayah sebagai dasar dalam penentuan kebijakan bagi Pemerintah Daerah. Selain itu juga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam memprediksi perkembangan wilayah dalam tahun yang akan datang.

**Kata kunci:** ekonomi dan lingkungan, pariwisata, perubahan tutupan lahan.